



Studi Penerapan *Green Accounting* dan Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Profitabilitas

Nada Rosyidah Sari¹, Endah Tri Wahyuningtyas²

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya-Jl. Raya Jemursari No. 51-57

²Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya-Jl. Raya Jemursari No. 51-57

¹nada.ac16@student.unusa.ac.id ²endahtri@unusa.ac.id

Abstract: This study aims to investigate the implementation of green accounting and sustainability report disclosure on company profitability. The sample used in this research is green industry award-winning companies that are listed on the Indonesian stock exchange and have published a reliability report in 2012-2018. The data in this study uses secondary data, which is taken from financial reports and sustainability reports in 2012-2018. The analytical tool used to test the hypothesis is multiple regression analysis using Minitab 18. The results of this study indicate that Green Accounting and Economic Performance Disclosures have a positive and significant relation, while Environmental Performance Disclosure has no relation on profitability, and Social Performance Disclosures have a negative and significant relation on the profitability of companies that have won green industry awards listed on the Indonesian stock exchange.

Keywords: *Green Accounting, Disclosure of Economic Performance, Disclosure of Environmental Performance, Disclosure of Economic Performance, Profitability*

Abstrak Penelitian mempunyai tujuan untuk menginvestigasi penerapan *green accounting* dan pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan peraih penghargaan industri hijau yang listing di bursa efek Indonesia serta telah menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2012-2018. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diambil dari annual report dan sustainability report pada tahun 2012-2018. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan Minitab 18. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* dan Pengungkapan Kinerja Ekonomi memiliki hubungan positif dan signifikan, sedangkan Pengungkapan Kinerja Lingkungan tidak berhubungan terhadap profitabilitas, dan Pengungkapan Kinerja Sosial berhubungan negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan peraih penghargaan industri hijau yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Green Accounting, Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Saat ini permasalahan lingkungan hidup sangat penting untuk dibicarakan dan telah menjadi isu yang marak didiskusikan karena menyangkut kepentingan seluruh masyarakat dunia. Dampak yang terjadi di lingkungan seperti polusi udara, limbah, kebisingan, dan sebagainya yang diakibatkan oleh perusahaan. Banyak perusahaan hanya mencari laba tinggi tanpa memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan berdampak pada kebutuhan sumber daya alam manusia yang semakin terbatas dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar dalam memperbaruinya. Beberapa industri modern menyadari sepenuhnya bahwa disamping usaha-usaha yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba, sangatlah penting menyadari isu lingkungan dan sosial yang ada Pflieger *et al.* (2005) dalam Sulistiawati & Dirgantari (2016).

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya, saat ini dituntut tidak hanya berorientasi pada profit melainkan juga harus berorientasi tiga aspek yaitu teori *Triple Bottom Line* jika ingin perusahaan mempertahankan keberlanjutan bisnis maka selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga bertanggung jawab dalam menangani isu lingkungan (*planet*) dan sosial (*people*) (Sherman, 2012). Konsep tersebut mempunyai arti yang sama dengan istilah yang dikenal di berbagai perusahaan dunia, yaitu *Sustain Ability*. *Sustain Ability* mempunyai makna khusus bagi perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan hidupnya selama mungkin (Chariri & Nugroho, 2009).

Berbagai usaha dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di antaranya seperti, berproduksi menggunakan teknologi modern, melakukan merger, pengurangan biaya dan akuisisi, serta penggunaan sumber daya yang mudah diperbarui. Perusahaan seringkali melakukan usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi yang berakibat pada penurunan kualitas lingkungan seperti pencemaran udara, air, dan pengurangan fungsi tanah. Disamping bermanfaat untuk masyarakat sekitar, pelestarian lingkungan juga bermanfaat untuk perusahaan dalam jangka panjang (Kusumaningtias, 2013; Natalia & Tarigan, 2014).

Menurut Sulistiawati & Dirgantari (2016) dari permasalahan lingkungan yang semakin bertambah, akuntansi lingkungan muncul sebagai salah satu solusi dalam permasalahan antara lingkungan dengan perusahaan maupun masyarakat sekitar. Adanya akuntansi lingkungan membuat perusahaan tidak semena-mena dalam menggunakan sumber daya alam tanpa memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Akuntansi hijau atau yang disebut *Green accounting* adalah jenis akuntansi yang berupaya memasukkan faktor biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan dari operasi.

Dengan adanya kerusakan dan bencana yang banyak terjadi, perusahaan juga dipertanyakan dalam melakukan *Green accounting* dan pengaruhnya terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini. Penggunaan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini juga didasarkan karena informasi dari perhitungan nilai rasio ROA berguna bagi manajemen perusahaan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan dalam rangka pengembangan ekspansi bisnisnya. Sementara bagi para pemodal rasio ROA bermanfaat dalam memberi gagasan tentang efektivitas perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan menjadi laba bersih (Wahyuningtyas, 2014). Penggunaan ROA juga berkaitan dengan imbal hasil investasi yang akan diterima oleh para pemodal. Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik melakukan penelitian terkait dampak penerapan green accounting dan pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas di perusahaan *green industry* listed BEI.

Green Accounting dan Profitabilitas

Kepercayaan konsumen dan investor meningkat diakibatkan dari penerimaan yang baik dari upaya kegiatan green accounting sehingga profitabilitas mengalami kenaikan (Zulhaimi, 2015; Zulhaimi, 2015; Chasbiandani *et al.*, 2019). Masyarakat lebih tertarik membeli dan memakai jasa perusahaan sebagai wujud apresiasi atas upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan sekitar.

H1 . Semakin banyak penerapan green accounting maka semakin meningkat profitabilitas perusahaan

Pengungkapan Kinerja Ekonomi dan Profitabilitas

Kinerja ekonomi dalam *sustainability report* perusahaan akan meningkatkan transparansi perusahaan dan akan meningkatkan pula kepercayaan *stakeholder* serta investor sehingga akan meningkatkan pula image perusahaan (Chayandito, 2009; Wijayanti, 2016; Bukhori & Sopian, 2017)

H2. Semakin tinggi pengungkapan kinerja ekonomi maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan

Pengungkapan Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas

Natalia & Tarigan (2014) dan Wijayanti (2016) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. *Sustainability report* diperlukan dalam pengungkapan untuk menjawab rasa penasaran dari para *stakeholder* terkait kinerja lingkungan. Sehingga *stakeholder* langsung dapat melihat kinerja lingkungan dan seberapa besar tingkat kepedulian perusahaan serta memberikan respon positif melalui peningkatan pendanaan untuk keperluan produksi dan sales sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

H3. Semakin tinggi Pengungkapan kinerja lingkungan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan

Pengungkapan Kinerja Sosial dan Profitabilitas

Pengungkapan sosial perlu untuk diungkapkan secara detail ke masyarakat karena disclosure ini akan memiliki dampak kesan yang positif mendalam di mata masyarakat terkait pengungkapan kinerja environment. Khalayak yang mengetahui informasi ini tentunya mereka semakin bersimpati pada perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat. Simpati ini menjadi pemicu timbulnya keinginan untuk terus loyal menggunakan produk-produk perusahaan (Nofianto & Agustina, 2014). Wijayanti (2016) dan Natalia & Tarigan (2014) menyatakan adanya pengaruh positif antara dimensi pengungkapan kinerja sosial terhadap profitabilitas perusahaan.

H4. Semakin tinggi Pengungkapan Kinerja Sosial maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dibantu melalui program statistic Minitab 18. Metode kuantitatif merupakan suatu metode dengan pengolahan data untuk menggambarkan tentang keadaan perusahaan yang kemudian di analisis berdasarkan data yang ada (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id yang telah dipublikasikan. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari perusahaan yang meraih penghargaan industri hijau (PROPER) yang listing di BEI dan telah menerbitkan SR dari tahun 2012-2018 secara berturut-turut yaitu lima perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai metode analisisnya.

HASIL

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% menggunakan pendekatan kuantitatif yang dinyatakan kedalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 2
Analisis Regresi Berganda

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	-0,0903	0,0353	-2,56	0,016	
X1	0,02613	0,00946	2,76	0,010	1,24
X2	0,2809	0,0566	4,96	0,000	4,52
X3	0,0756	0,0543	1,39	0,174	1,33
X4	-0,2808	0,0786	-3,57	0,001	4,65

Berdasarkan Tabel 2 Analisis regresi berganda diketahui konstanta untuk persamaan regresi pada penelitian ini sebesar -0,0903 dan nilai koefisien masing-masing variabel, yaitu *Green Accounting* sebesar 0,02613, Pengungkapan Kinerja Ekonomi sebesar 0,02809, Pengungkapan Kinerja Lingkungan sebesar 0,0756, dan Pengungkapan Kinerja Sosial sebesar -0,2808. Sehingga bentuk persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,0903 + 0,02613 X1 + 0,2809 X2 + 0,0756 X3 - 0,2808 X4$$

PEMBAHASAN

Green accounting dan Profitabilitas

Green Accounting memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas. Semakin baik perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biaya lingkungan maka profitabilitas perusahaan juga meningkat. Perusahaan yang baik dalam mengeluarkan biaya-biaya lingkungan cenderung mendapatkan loyalitas dari para *stakeholder*, karena mereka merasa diuntungkan dari adanya *green accounting*. Dampak positif yang diterima berbagai pihak juga merupakan bentuk respon baik dan menguntungkan untuk perusahaan.

Kepercayaan investor dan konsumen yang meningkat karena menganggap perusahaan telah melakukan kinerja yang baik terhadap lingkungan membuat citra perusahaan akan semakin meningkat. Peningkatan citra perusahaan dan loyalitas konsumen ini juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chasbiandani *et al.* (2019) yang mengatakan bahwa peningkatan dari citra perusahaan yang telah melakukan pelaksanaan akuntansi lingkungan yang baik juga berdampak pada kenaikan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa citra perusahaan dalam melakukan akuntansi yang baik akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Pengungkapan Kinerja Ekonomi dan Profitabilitas

Pengungkapan Kinerja Ekonomi berhubungan positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Pengungkapan kinerja ekonomi yang merupakan suatu transparansi oleh perusahaan untuk para *stakeholder* berperan penting dalam pengambilan keputusan dari para *stakeholder*.

Dapat dilihat dari hasil sampel perusahaan yang digunakan, perusahaan lebih banyak mengungkapkan kinerjanya dalam aspek kinerja ekonomi, yang merupakan salah satu aspek dalam pengungkapan kinerja ekonomi di *sustainability report*. Dari pengungkapan kinerja ekonomi juga perusahaan bisa membuat minat para investor dalam berinvestasi dalam rangka peningkatan ekonomi mikro maupun makro oleh perusahaan. Dari transparansi kinerja ekonomi perusahaan yang menarik minat investor akan meningkatkan pula profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian oleh Bukhori & Sophian (2017) yang mengatakan bahwa adanya peningkatan pada kinerja keuangan karena adanya pengungkapan kinerja ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh kepercayaan para *stakeholder* pada perusahaan yang mempunyai image baik dari pengungkapan kinerja ekonomi dalam meningkatkan ekonomi mikro dan makro.

Pengungkapan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas

Pengungkapan Kinerja Lingkungan tidak berhubungan terhadap Profitabilitas. Dari hasil yang diperoleh, pengungkapan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi profitabilitas. Jin *et al*, (2010) dan Nofianto & Agustina (2014) mengungkapkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan akan berpengaruh terhadap *market respon* dalam jangka waktu yang cukup lama. Setelah *market respon* yang baik, perusahaan akan semakin berkembang dan kinerja keuangan perusahaan akan membaik. Sehingga kinerja lingkungan dalam jangka waktu dekat tidak berdampak terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam teori GRI-G4 *Guedelines* menyebutkan bahwa item-item pada pengungkapan kinerja lingkungan di dominasi untuk lingkungan sekitar perusahaan itu sendiri. Seperti bahan yang digunakan, energi dan konsumsinya, pembuangan, emisi pelepasan limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transport, dan penilaian aspek-aspek itu sendiri secara keseluruhan. Dari item-item tersebut, pengaruhnya tidak secara langsung bisa dirasakan oleh semua *stakeholder*, sehingga ada tidaknya item yang disebutkan pada pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas. Alasan yang lain dari tidak adanya pengaruh signifikan antara pengungkapan kinerja lingkungan dengan profitabilitas sebab perusahaan menutup informasi lingkungan yang berpengaruh buruk terhadap image perusahaan dan cenderung mengungkapkan hal positif saja.

Pengungkapan Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas

Pengungkapan Kinerja Sosial memiliki hubungan negative terhadap profitabilitas. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin perusahaan mengungkapkan kinerja sosialnya, semakin menurun profitabilitas perusahaan. Pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* mengidentifikasi dampak organisasi terhadap masyarakat, dimana perusahaan tersebut beroperasi dan menjelaskan resiko dari interaksi dengan institusi sosial yang dikelola. Kinerja sosial merupakan salah satu aspek penting dalam *sustainability report*, yang menyangkut beberapa aspek berupa praktik tenaga kerja dan pekerjaan layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk (GRI, 2013).

Pengungkapan kinerja sosial pada *sustainability report* perusahaan cenderung mengungkapkan item-item yang secara tidak langsung juga mengungkapkan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan perusahaan. Salah satunya seperti item PR8 pada indikator sosial tanggung jawab atas produk, item itu berisi jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan. Dalam item PR7 juga menyebutkan jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi dan sponsor menurut jenis hasil.

Di Indonesia sendiri *sustainability report* masih bersifat sukarela, karena tidak semua perusahaan menerbitkan *sustainability report*. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *ROA* lebih menekankan pada perolehan laba yang dihasilkan dibanding dengan pengungkapan kinerja sosial. Sehingga *stakeholder* lebih memprioritaskan pengungkapan kinerja ekonomi dibandingkan dengan pengungkapan kinerja sosial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bukhori & Shopian (2017) yang mengatakan bahwa dengan meningkatkan penjualan atau produksi perusahaan akan lebih mampu melihat kinerja keuangan meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam peningkatan profitabilitas, pengungkapan kinerja sosial berpengaruh negative terhadap profitabilitas karena item-item yang ada dalam pengungkapan kinerja sosial berbanding terbalik dengan peningkatan laba perusahaan

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan *Green Accounting* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan peraih penghargaan industri hijau yang listing di Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan Kinerja Ekonomi semakin bagus maka profitabilitas perusahaan juga meningkat. Pengungkapan Kinerja Lingkungan tidak memiliki hubungan positif dalam jangka waktu dekat terhadap profitabilitas perusahaan. Pengungkapan Kinerja Sosial semakin banyak maka profitabilitas perusahaan semakin turun. Adapun saran penelitian selanjutnya sebaiknya menambah objek agar hasil dapat digeneralisasi terkait manfaat green accounting dan sustainability reporting serta menambah variabel lain seperti return saham.

DAFTAR RUJUKAN

- Ballou, B., & Heitger, D. L. (2005). The Rise of Corporate Sustainability Reporting : A Rapidly-Growing Assurance Opportunity *Journal of Accountancy*, 202(6), 65–74.
- Bukhori, S. &. (2017). *Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan*. 2(1), 35–48.
- Chariri, A., & Nugroho, F. A. (2009). *Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotikatas Sustainability Reporting Pt Aneka Tambang Tbk*. 1996, 1–24.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia*. 2(2), 126–132.
- Gudono. (2012). Analisis Data Multivariat. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Kusumaningtias, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? *Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Papers Sancall*, 137–149.
- N. Burhan, A. H., & Rahmanti, W. (2012). the Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy | Ventura*, 15(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jebav.v15i2.79>
- Natalia, R., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Jurnal Ekonomi*, volume 22, 111–120. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nofianto, Eko; Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 343–351. <https://doi.org/10.15294/aa.v3i3.4205>
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(01), 1–13.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan*. 4(1), 195–206.
- Sherman, W. R. (2012). *The Triple Bottom Line : The Reporting Of “ Doing Well ” & “ Doing Good .”* 28(4), 673–682.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistiwati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada

- Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872.
- Susanto, Y. K., & Tarigan, J. (2011). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Universitas Diponegoro*, 6(1), 1–29.
www.idx.co.id
- Wahyuningtyas, E. T. (2014). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Intensitas Modal Dan Pangsa Pasar Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Tambang Di BEI). *e-Jurnal Kewirausahaan*, 2(1).
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 3(1), 39–51.
<https://doi.org/10.1177/002795017205900102>
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607>